BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

PROFIL SEKOLAH[102]

1. Nama Sekolah : SDN 2 Karanggebang
2. Alamat Sekolah
   a. Jalan : Banda No. 58
   b. Desa : Karanggebang
   c. Kecamatan : Jetis
   d. Kabupaten : Ponorogo
   e. Propinsi : Jawa Timur
   f. Kode Pos : 63473
   g. No. Telp : (0352) 312830
   h. Tahun Didirikan : 1974
   i. Tahun Beroprasi : 1974
   j. Status Tanah : Milik Sendiri
3. Jumlah siswa dalam 3 tahun terakhir

Tabel 4.1 Data siswa dalam 3 tahun terakhir

Kelas	**Jumlah Siswa**		
	2008-2019	2019-2020	2020-2021
I	16 siswa	13 siswa	16 siswa
II	23 siswa	17 siswa	13 siswa
III	18 siswa	22 siswa	18 siswa
IV	14 siswa	20 siswa	23 siswa

[102]*SK Beban Kerja Guru Kurikulum 2013*, semester 1/2 Tahun Pelajaran 2020, hal. 12

V	17 siswa	13 siswa	21 siswa
VI	20 siswa	17 siswa	13 siswa
Jumlah	108 siswa	102swa	103siswa

4. Data Ruang Kelas

Kelas I	1 ruang dengan kondisi	: Rusak berat
Kelas II	1 ruang dengan kondisi	: Rusak berat
Kelas III	1 ruang dengan kondisi	: Rusak berat
Kelas IV	1 ruang dengan kondisi	: Rusak berat
Kelas V	1 ruang dengan kondisi	: Baik
Kelas VI	1 ruang dengan kondisi	: Baik

5. Data Bangunan/ Ruang Lainnya

Rumah Penjaga	dengan kondisi	: Belum ada
KM/WC	dengan kondisi	: Kurang layak
Laboratotium IPA	dengan kondisi	: Belum ada
Perpustakaan	dengan kondisi	: Kurang layak
Musholla	dengan kondisi	: Kurang layak

PEMBAGIAN BEBAN KERJA GURU[103]

Tabel 4.2 Pembagian Beban Kerja Guru

No	Nama Guru NIP Pangkat/Gol. Ruang	Guru kelas/Guru Mata Pelajaran	Jumlah		Jam Per Minggu		Jumlah Beban Kerja	Ket
			Rombel	siswa	Tugas Pokok	Tugas Tambahan		
1	Lina Latifah, S. Pd. I NIP.196205131 98504 2 002 Pembina Tk.I, IV/b	Kepala Sekolah -Manajer -Pengembangan Kewirausahaan -Supervis Kepada guru dan tendik	-	-		-16 jp -4 jp -6 jp	26 jp	

[103] *SK Beban Kerja Guru Kurikulum 2013*, semester ½ Tahun Pelajaran 2020, hal. 14

2	Ayu Selvi Novita W, S.Pd NIP.- -	Guru Kelas I	1	16	24 jp	-	24 jp	k-13
3	Diyah Puspitawati N, S.Pd NIP.- -	Guru Kelas II	1	13	26 jp	-	26 jp	k-13
4	Suprapti, S.Pd NIP.19620429 198201 2 007 Pembina Tk.I, IV/b	Guru Kelas III	1	18	28 jp	-	28 jp	k-13
5	Qoriati Luthfatisa, S.Pd NIP.19860505 201101 2 024 Penata Muda Tk.I, III/b	Guru Kelas IV	1	23	30 jp	-	30 jp	k-13
6	Novi Agustina W S, S.Pd.SD NIP.19870803 201903 2 001 Penata Muda, III/b	Guru Kelas V	1	21	30 jp	-	30 jp	k-13
7	Edi Winarto, S.Pd NIP.19840413 200903 2 001 Penata Muda, III/b	Guru Kelas VI	1	13	30 jp	-	30 jp	k-13
8	Endang Sri Wahyuni, S.Ag NIP.19760427 201406 2 002 Penata Muda, Tk, I, III/b	Guru PAI KI I-VI	6	104	24 jp	-	24 jp	k-13
9	Ekiyar Nicko Rahardian, S.Pd NIP.19910105 202012 1 003	Guru PJOK KI I-VI	6	104	24 jp	-	24 jp	k-13
JUMLAH JAM MENGAJAR PER MINGGU					216 jp	26 jp	242 jp	

Visi, Misi, dan Tujuan SDN 2 Karanggebang[104]

1. **Visi Sekolah**

"***Terwujudnya Insan yang Beriman, Bertaqwa, Cerdas, dan Terampil serta Berakhlak Mulia***"

Indikator Visi :

a. Taqwa

1) Unggul dalam kemandirian beribadah, beriman dan bertaqwa

2) Terwujudnya akhlak mulia pada seluruh stake holder

b. Cerdas

1) Unggul prestasi hasil belajar siswa baik akademik maupun non akademik

[104] S*K Beban Kerja Guru Kurikulum 2013*, semester 1/2 Tahun Pelajaran 2020, hal. 16

2) Unggul prestasi dalam ujian sekolah
3) Unggul prestasi dalam berbagai even lomba dan festifal baik akdaemik maupun non akademik

c. Terampil
1) Pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam belajar mandiri dan berbagai lomba akademik/ non akademik
2) Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah dengan indikator 85% peserta didik mampu berbahasa Jawa sesuai konteks yang ada
3) Menerapkan manajemen partisipatif dan transparan dengan melibatkan seleruh warga sekolah dan stake holder

d. Berakhlak Mulia
1) Berbudi pekerti luhur dalam perilaku
2) Berbudaya sekolah yang religius melalui kegiatan agama

2. Misi Sekolah

a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pegamalan ajaran agama
b. Melaksanakan pembelajaran Tematik Integrated, Pendekatan Saintifik, dan Penilaian Otentik
c. Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan
d. Memperdayakan tenaga pendidik yang kreatif dan inovatif

e. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, tertib, damai, penuh kekeluargaan
f. Menanamkan budaya Jawa kepada peserta didik sehingga terbentuknya karater anak
g. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memupuk bakat dan kreatifitas peserta didik
h. Menerapkan manajemen transparan
i. Melaksanakan kegiatan pembiasaan dan memberikan keteladanan budi pekerti luhur
j. Mengoptimalkan gerakan literasi sekolah (GLS)

3. Tujuan Sekolah[105]

Sejalan dengan Tujuan Pendidikan Dasar dalam Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2013, maka tujuan yang ingin dicapai oleh Sekolah Dasar Negeri 2 Kaearanggebang adalah:

a. Terciptanya budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
b. Terlaksana Pembelajaran Tematik Intregeted, Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik;
c. Menghasilakn peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, berpreastasi tinggi di bidang akademik dan non akademik;
d. Mengusai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi;

[105] *SK Beban Kerja Guru Kurikulum 2013*, semester 1/2 Tahun Pelajaran 2020, hal.17

e. Menyiapkan peserta didik yang terampil, mampu mengembangkan minat dan bakat serta mampu mengaktualisasikan potensi dirinya;
f. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa
g. Melestarikan budaya lokal sebagai sumber budaya nasional.

Adapun deskripsi data yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian di SDN 2 Karanggebang dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut: (1) Metode guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online akibat pandemi Covid-19 di SDN 2 Karanggebang, (2) Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19 Di SDN 2 Karanggebang, (3) Solusi Dari Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Peserta Didik Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19 di SDN 2 Karanggebang.

Berikut pemaparan data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti sedikit menemukan kendala untuk menggali informasi. Terkait terjadinya Pandemi covid-19 dengan hal ini Pemerintah Indonesia telah menghimbau masyarakatnya untuk tetap di dalam rumah dan kegiatan pendidikan dilakukan secara online melalui pembelajaran online yang diharapkan dapat memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Jadi dalam hal ini penulis ketika melakukan penelitian tidak dapat bertemu langsung dengan peseta didik dalam lingkup

sekolah dikarenakan pembelajaran dilaksakanan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran online yang mengunakan sarana Android/ Hp. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur atau bisa dikatan dengan wawancara formal, meskipun demikian wawancara ini berlangsung dengan lancar, santai, dan tidak mengganggu aktifitas suatu subjek.

Hasil obsevasi yang penulis lakukan pada pagi hari, Ibu Ria selaku wali kelas IV sedang memberikan materi di *Google Clasroom*,yang di instruksikan melalui aplikasi *WhatsApp*. Sebelum memulai pembelajaran di mulai wali kelas meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dari rumah masing-masing. Untuk absensinya, wali kelas meminta peserta didik untuk melaksanakan sholat Dhuha, lalu di fotokan anggota keluarga, kemudian dikirimkan ke *WhatsApp*. Peserta didik yang tidak melaksanakan sholat Dhuha dan tidak ada bukti berupa foto, berarti peserta didik di anggap tidak melakukan absensi atau tidak mengikuti pembelajaran. Kemudian setelah itu wali kelas memberikan materi. Materi yang gunakan yakni berupa Video pembelajaran yang di unggah di *Google Classroom*. Pada saat itu mata pelajaran yang beliau ajar Tematik Bahasa Jawa.

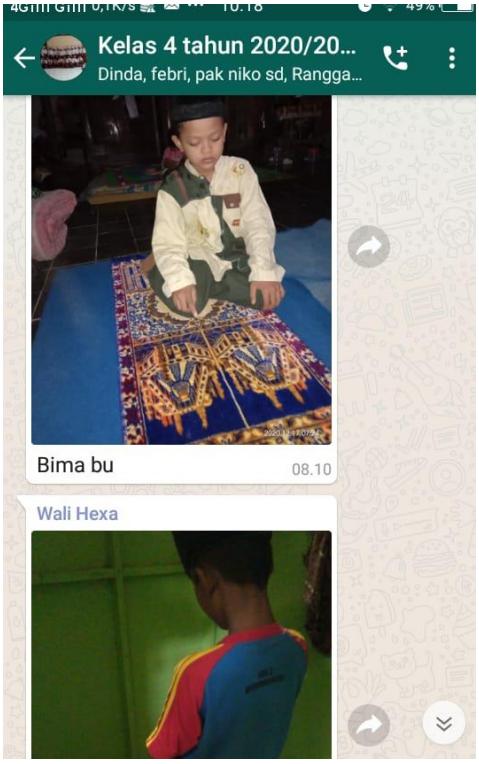

Gambar 4.1 Kegiatan rutin sholat Dhuha sebagai absendi kelas

Setelah pemberian materi kepada peserta didik wali kelas memberikan tugas mengenai mata pelajaran yang telah di ajarkan. Kemudian jika tugas sudah selesai wali kelas meminta peserta didik untuk di foto tugasnya lalu dikirimkan melalui *Google Classroom*.Wali kelas juga terkadang tidak memberi batasan waktu karena sebagian peserta didik ada yang belum memiliki sarana pembelajaran atau Handphone, ada juga yang masih bergabung bersama orang tua dan harus menunggu orang tuannya pulang untuk belajar atau mengirimkan tugas.[106] Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di SDN 2 Karanggebang, penulis dapat dapat menghadirkan deskripsi data dari masing-masing fokus penelitian seperti di bawah ini.

[106] Observasi dengan wali kelas IV di SDN 2 Karanggebang Ibu Ria pada tanggal 29 Maret 2021-pukul 08.00

1. **Deskripsi data lapangan mengenai fokus lapangan yang pertama: Bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19 Di SDN 2 Karanggebang?**

Adapun metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran itu sebenarnya banyak dan beragam, pada dasarnya tujuan dari penggunaan metode pembelajaran yakni untuk memperoleh keberhasilan, kesuksesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dimana guru diharuskan memiliki kemempuan mengembangkan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya pendidik memilih metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa. Sedangkan saat ini sedang mengalami pandemi covid-19 dimana guru juga dituntut untuk memilih strategi yang sesuai dengan keadaan tersebut. Penyampaian materi pelajaran yakni dengan menggunakan pembelajaran Online atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI yakni Ibu Ria, beliau mengatakan bahwa:

> Metode pembelajaran sebenarnya sangat banyak ya mbak, jadi guru itu juga harus bisa memilih metode yang sesuai, cuma pada masa pandemi ini yang biasa dilakukan yaitu menggunakan daring atau Pembelajaran Jarak Jauh. Biasanya disini guru memberikan materi pembelajarannya itu menggunakan Aplikasi *Google Clasroom* dan *WhatsApp*. Disini anak-anak sangat suka sekali kalau saya memberikan materi atau memberikan tugas menggunakan aplikasi *Google Clasroom*. Jadi kalau di *Google Clasroom* itu saya memberikan materi menggunakan vidio pembelajaran yang menarik sesui materi, lalu saya masukkan. Jadi anak-anak itu tinggal

menonton. Dan materi yang belum paham anak-anak juga bertanya kepada saya.[107]

Gambar 4.2 Kegiatan observasi peneliti bersama Wali Kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 2 Karanggebang, strategi yang digunakan dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada pembelajaran online akibat pandemi Covid-19 yakni pendidik menggunakan vidio pembelajaran yang dikirim melalui aplikasi *Google clasroom* dan *whatsapp.*

Adapun menurut Bapak Edi selaku guru kelas VI SDN 2 Karanggebang, strategi yang yang dilakukan untuk meningkatkatkan motivasi peserta didik pada pembelajaran online yaitu:

> Jadi yang bisa kita lakukan adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Metode kita sebenarnya hampir sama dengan yang digunakan pada saat tatap muka guna untuk mencapai tujuan pembelajaran, hanya saja kita tidak melakukannya secara tatap muka tetapi melalui perangkat Anroid atau HandPhone. Jadi kita beri penjelasan atau ceramah melalui vidio atau rekaman suara. Kemuadian kita kirimkan kepada peserta didik. Kalau tidak begitu kita juga terkadang mencari dari sumber *youtube*. Kemudian nanti kita

[107] Wawancara dengan wali kelas IV di SDN 2 Karanggebang Ibu Ria pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 09.00-10.00 WIB

> kirimkan kepada peserta didik nanti baru jika ada yang kurang jelas atau sulit dipahami bisa ditanyakan kepada guru.[108]

Berdasarkan dengan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas VI SDN 2 Karanggebang, strategi yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online akibat pandemi Covid-19 yaitu dengan menggunakan ceramah yang dikemas dalam video pembelajaran, menjeaskan menggunakan rekaman suara, dan juga melalui daring dengan menggunakan *youtube*.

Tentunya respon siswa atau sikap siswa terhadap metode dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa ini beragam. Seperti halnya yang dikatakan oleh beliau Ibu Lina Kepala Sekolah SDN 2 Karanggebang yaitu:

> Respon siswa terhadap metode yang disampaikan oleh guru ini beragam ya mbak, jadi anak-anak itu responnya berbeda-beda dalam artian tergantung dari latar belakang keluarga terutama orang tuanya.[109]

Begitu juga yang Bu Ria sampaikan selaku Wali Kelas IV beliau mengatakan:

> Jadi selama ini, siswa itu sudah banyak yang antusias mbak, hanya saja mungkin ada beberapa siswa yang latar belakangnya memang kurang semangat, ada yang setengah-setengah, tergantung keadaan keluarganya dirumah.[110]

---

[108] Wawancara dengan wali kelas VI di SDN 2 Karanggebang Bapak Edi pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 10.00-11.00 WIB

[109] Wawancara dengan Kepala Sekolah di SDN 2 Karanggebang Ibu Lina pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 08.00-09.00 WIB

[110] Wawancara dengan wali kelas IV di SDN 2 Karanggebang Ibu Ria pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 09.00-10.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah dan Wali Kelas IV SDN 2 Karanggebang, respon siswa atau sikap siswa terhadap metode dalam meningkatkan motivasi belajar yakni sangat beragam dan berbeda-berbeda, jadi tergantung dari latar belakang terutama keluarga. Dan tentunya dalam meningkatkan motivasi belajar ada kegiatan yang dapat mendukung meningkatkan motivasi belajar pada siswa meskipun pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh. Seperti yang disampaikan oleh beliau Bu Ria selaku Wali Kelas IV. Beliau mengatakan:

> Anak-anak kegiatannya itu banyak sekali ya mbak, biasannya yang saya berikan ketika di luar *Google Clasroom* yaitu anak-anak saya suruh membuat video mempraktikkan entah itu puisi atau bernyanyi, jadi saya pasti meminta untuk direkam atau di video lalu dikirimkan ke saya. Jadi mereka termotivasi "oh ini saya nanti dilihat lo hasil saya belajar dirumah, dan saya nanti dapat nilai"(contoh respon peserta didik). Jadi kalau seumpama hanya foto saja susah biasa. Kalau mereka mengmpulkan video kita bisa tau anak itu benar-benar mengerjakan atau tidak. Dan kita setelah anak mengumpulkan tugas juga harus segera merespon mbak, karena ketika seorang guru dapat merespon pesera didiknya dengan baik, maka secara tidak langsung dia akan senang dan termotivasi lagi untuk belajar dan mengrjakan tugas yang selanjutnya. Dan ternyata terkadang juga kalau anak itu tidak segera di respon ada juga yang beranggapan bahwa tugas mereka itu kurang di terima atau ada juga yang beranggapan tugasnya itu salah, lalu tidak dapat nilai.[111]

Berdasarkan hasil observasi wawancara peneliti dengan Wali Kelas IV SDN 2 Karanggebang, kegiatan mendukung meningkatknya motivasi belajar peserta didik meskipun dilaksanakan dengan jarak

[111] Wawancara dengan wali kelas IV di SDN 2 Karanggebang Ibu Ria pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 09.00-10.00 WIB

jauh ditengah pandemi Covid-19 yaitu guru memberikan tugas berupa membuat video kepada peserta didik. Tentunya video yang ditugaskan terkait dengan pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru juga harus dapat merespon peserta didiknya dengan baik. Karena respon seorang pendidik juga dapat mempengaruhi peserta didik terhadap tugas yang diberikan. Dengan respon yang baik peserta didik akan senang dan termotivasi untuk belajar.

Gambar 4.3 Kegiatan wawancara peneliti bersama Wali Kelas IV

Begitu juga yang disampaikan oleh beliau Bapak Edi selaku Wali Kelas VI. Beliau mengatakan:

> Kegiatan yang mendukung motivasi belajar memang guru itu harus pandai-pandainya membuat rancangan pembelajaran yang sekiranya bisa untuk membuat anak itu menjadi senang. Sehingga anak-anak termotivasi dan dan semangat dalam belajar. Seperti tugas-tugasnya itu harus segera direspon oleh guru kemudian guru memberikan *reward* kepada anak-anak yang memang memiliki respon yang cepat terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya melalui pembelajaran online.[112]

[112] Wawancara dengan wali kelas VI di SDN 2 Karanggebang Bapak Edi pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 10.00-11.00 WIB

Jadi, berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan Wali Kelas VI SDN 2 Karanggebang, untuk mendukung meningkatnya motivasi belajar siswa meskipun pembelajaran dengan jarak jauh di tengah pandemi Covid-19, pendidik harus mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai guna meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dan juga pendidik harus segera merespon terhadap tugasnya. Kemudian pendidik juga memberikan *reward* kepada peserta didik. Karena *reward* juga dapat memberikan rangsangan dan meningkatkan motivasi belajar pesrta didik.

Meskipun pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh atau dengan menggunakan pembelajaran online, tentunya ada beberapa yang diperoleh peserta didik dengan adanya metode tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ria selaku Wali Kelas IV, beliau mengatakan:

> Mungkin ini bisa kita lihat dari kedisiplinan siswa. Kalau gurunya aktif menanyakan misalnya,"sudah selesai atau belum anak-anak?, siapa yang sudah mengumpulkan?, di kasih tanda centang yang sudah mengrjakan atau mengumpulkan". InsyaAllah kedidsplinan serta tanggung jawab siswa itu dapat terbentuk dan terpupuk dari pembelajaran walaupun pembelajaran dilaksanakan dirumah masing-masing, kalau di sekolah tentunya kita bisa memantau langsung, sedangkan di rumah kita membutuhkan dukungan dari orang tua peserta didik.[113]

Sedangkan menurut Bu Lina selaku kepala Sekolah SDN 2 Karanggebang, beliau mengatakan:

> Pembelajaran online yang dilaksanakan di rumah masing-masing tentunya anak-anak itu wawasan dan pengetahuannya akan semakin luas. Karena tentunya anak-anak kalau belajar di rumah

[113] Wawancara dengan wali kelas IV di SDN 2 Karanggebang Ibu Ria pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 09.00-10.00 WIB

bisa *Browsing* guna untuk mencari referensi tapi juga harus tetap di dampingi orang tua atau anggota kelurga yang lain. Kalau disekolah kan tidak bisa mbak.[114]

Jadi, berdasarkan obsevasi dan wawancara peneliti dengan responden, meskipun pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, motivasi peserta didik dapat meningkat, tentunya juga dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik. Dan juga peserta didik akan mendapatkan wawasan, pengetahuan yang lebih luas dengan memanfaatkan internet,karena peserta didik dapat mencari referensi. Tentunya semua hal tersebut tidak luput dengan pengawasan dan harus di dampingi oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya untuk mngarahkan pembelajaran tersebut sesuai dengan penggunaannya,

2. **Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian yang kedua: Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19 Di SDN 2 Karanggebang?**

Faktor pendukung yakni suatu hal yang dapat menjadi suatu dorongan dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada masa pandemi Covid-19 yang telah dilakukan oleh guru ketika mengajar. Fator pendukung jugalah yang dapat menjadikan upaya atau strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar dapat berjalan secara maksimal.

[114] Wawancara dengan Kepala Sekolah di SDN 2 Karanggebang Ibu Lina pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 08.00-09.00 WIB

Jadi, dengan kata lain menjadi seorang pendidik harus dituntut selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kemampuannya masing-masing. Sehingga dapat memberikan variasi dalam mengajar, agar pesera didik dapat termotivasi dalam belajarnya dengan strategi yang di gunakn didalam pembelajarnnya.

Dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19, ada beberapa faktor yang mendukung. Seperti yang disampaikan Ibu Ria selaku Wali Kelas IV, sebagai berikut:

> Faktor yang menjadi pendukung yaitu yang utama dari latar belakang orang tua peserta didik. Mungkin ada anak dari keluarga mampu atau menengah atau yang tidak mampu. Kalau dari kelas IV sendiri ada dua anak yang tidak memliki *handphone*. Jadi itu juga mempengaruhi, kadang juga anak itu pijam sama tetangga atau gabung sama temannya yang dekat seperti itu mbak. Kalau anak yang memiliki motivai tinggi itu dia akan nebeng atau pinjam sama temannya. Beda lagi dengan anak yang terkadang malas itu kalau diberikan tugas juga ada yang tidak merespon atau dibiarkan saja. Dan tentunya, guru juga harus bisa sepeti memberikan respon serta pujian kepada peserta didik misalnya, "iya bagus sekali, wah kamu hebat, wah kamu pintar" seperti itu.[115]

Sedangkan menurut Bapak Edi selaku Wali Kelas VI, sebagai berikut:

> Faktor pendukungnya antara lain yaitu yang pertama sarananya itu harus lengkap baik yang dimiliki guru ataupun peserta didik mbak, kalau pembelajarannya itu online maka sarannya adalah *handphone* atau *android* dan juga kuota yang juga penting. Kemudian orang tua juga sangat penting harus selalu mendampingi anak dirumah karena

[115] Wawancara dengan wali kelas IV di SDN 2 Karanggebang Ibu Ria pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 09.00-10.00 WIB

anak tingkat Sekolah Dasar nggak mungkin kalau belajar sendiri di rumah, apalagi kalau kelas-kelas rendah.[116]

Gambar 4.4 Kegiatan wawancara peneliti bersama Wali Kelas VI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Wali Kelas IV dan Kelas VI, faktor pendukung yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pembelajaran online akibatt pandemi Covid-19 yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Baik faktor yang muncul dari diri peserta didik itu sendiri (internal) atau faktor yang muncul dari lingkungan (eksternal). Namun yang paling dominan yaitu faktor dari lingkungan. Seperti dari guru atau orang tua yang mendampingi. Guru juga memberikan motivasi-motivasi atau pujian-pujian yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, tentunya juga harus menggunakan sarana yang memadai seperti yang digunkan dalam pembelajaran online yaitu *handphone* serta kuota yang memadai dan menunjang proses pembelajaran online tersebut.

Tentunnya disamping adanya faktor pendukung, adapula faktor penghambat yang menjadi suatu kendala dalam proses pembelajaran

[116] Wawancara dengan wali kelas VI di SDN 2 Karanggebang Bapak Edi pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 10.00-11.00 WIB

yang dapat menjadi penghalang guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online akibat pandemi Covid 19. Adapun faktor penghambat pendidik yang disampaikan Ibu Ria Selaku Wali Kelas IV SDN 2 Karangggebang, sebagai berikut:

> Faktor penghambatnya itu tadi mbak, kalau ada sebagian anak yang tidak memiliki handphone. Jadi mereka ada yang ikut gabung sama temannya tapi juga ada yang tugasnya itu dibiarkan saja. Belum juga lagi sinyalnya atau kuotanya yang ngadat-ngadat.[117]

Gambar 4.5 Kegiatan wawancara peneliti bersama Kepala Sekolah

Begitu juga dengan Bu Lina selaku Kelapa Sekolah SDN 2 Karanggebang, beliau mengatakan:

> Untuk anak-anak ini penghambatnya masih ada peserta didik yang belum punya handphone atau masih gabung bersama orang tua serta kurang pengawasan dari orang tua. Dan untuk guru, ini kurang bisa mengetahui secara langsung dari cara belajar anak di rumah. Tentunnya siswa akan tertinggal pelajaran dan juga tertinggal dengan kegiatan yang di instruksikan dari wali Kelas.[118]

Sedangkan menurut Bapak Edi selaku Wali Kelas VI, baliau mengatakan:

---

[117] Wawancara dengan wali kelas IV di SDN 2 Karanggebang Ibu Ria pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 09.00-10.00 WIB

[118] Wawancara dengan Kepala Sekolah di SDN 2 Karanggebang Ibu Lina pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 08.00-09.00 WIB

> Faktor penghambatnya ketika itu bosan untuk belajar dirumah, anak jadi tidak konsentrasi, dan tidak semua peserta didik itu memiliki handphone mbak, jadi sebagian masih milik orang tuannya. Itupun internetnya juga terbatas. Kemarin ada bantuan dari Pemerintah beberapa bulan sekarang sudah tidak ada lagi. Nah, ini juga megganggu mbak, nanti alasannya anak pasti ketika diberi materi atau tugas di suruh buka di *Google Clasroom* nanti alasannya pasti tidak memiliki kuota atau h*andphone*-nya di bawa orang tua. Kalau orang tua kerja anak dirumah ya tidak menerima pembelajaran, bisannya waktu orang tua mereka sudah pulang. Sehingga pastinya anak tidak bisa menerima pembelajaran secara maksimal. dan yang diperoleh siswa akan sangat minim dibandingkan dengan tatp muka sebelumnya.[119]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah dan juga Wali Kelas IV dan VI dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online akibat pandemi Covid-19 di SDN 2 Karanggebang yaitu ketika peserta didik merasa bosan dengan pembeljaran online. Dan memang setiap kondisi peserta didik itu berbeda-beda, ada sebagaian peserta didik yang belum memiliki penunjang seperti *handphone* atau masih bergabung dengan orang tuannya. Jika orang tuannya masih bekerja, maka peserta didik menunggu orang tuannya pulang baru bisa menerima tugasnya. Otomatis peserta didik tersebut akan terlambat menerima tugas. Belum juga lagi, faktor kuota yang kadang juga tiba-tiba habis dan sinyal yang tidak setiap hari jaringannya stabil.

[119] Wawancara dengan wali kelas VI di SDN 2 Karanggebang Bapak Edi pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 10.00-11.00 WIB

3. **Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian yang ketiga: Bagaimana Solusi Dari Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Peserta Didik Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19 di SDN 2 Karanggebang?**

Dari faktor penghambat, tentu adanya solusi untuk mengatasi faktor-faktor yang menghambat dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada pembelajaran online akibat pandemi Covid-19 di SDN 2 Karanggebang yakni ada berbagai macam cara yang dilakukan pendidik agar pembelajaran dapat berjalan dan peserta didik juga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap bagaimana solusi dari faktor penghambat tersebut seperti yang di sampaikan oleh Ibu Lina selaku Kepala Sekolah SDN 2 Karanggebang, baliau mengatakan:

> Solusinya itu mbak, kami datangi langsung kerumah (*home visit*) anak-anak yang tidak memilik *handphone* secara berkelompok jadi ini juga menggunakan luring. Namun juga kami mengharuskan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Dan juga mengadakan pemberian *parenting skill* kepada orang tua peserta didik.[120]

[120] Wawancara dengan Kepala Sekolah di SDN 2 Karanggebang Ibu Lina pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 08.00-09.00 WIB

Gambar 4.6 Kegiatan guru dan peserta didik belajar secara luring dengan datang langsung ke rumah peserta didik

Gambar 4.7 Suasana kegiatan belajar mengajar secara luring

Jadi, berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN 2 Karanggebang solusi dari faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada pembelajaran online akibat pandemi Covid-19 adalah dengan melakukan kunjungan langsung ke rumah (*home visit*) peserta didik secara berkelompok dan juga dengan pemberian materi secara luring. Dan untuk orang tua peserta didik, guru memberikan *parenting skill*.

Begitu juga yang di sampaikan oleh Ibu Ria selaku Wali Kelas IV, beliau mengatakan:

> Untuk solusinya biasanya ada *parenting skill*, jadi kita bisa mendatangkan atau kadang juga mereka ada yang datang sendiri ke sekolah. Jadi kita bisa meminta orang tua untuk tetap mengawasi dan membimbing anak-anak mereka dalam melaksanaka pembelajaran online. Kadang juga ada orang tua yang bertanya, "bu anak ini belajarnya susah" nah jadi kita juga biasa memberikan masukan-masukan kepada orang tua atau wali murid. Biasanya kita juga mendatangi rumah peserta didik secara bergantian agar yang belum punya handphone atau masih gabung tetap bisa melaksanakan pembelajaran dan bisa mengejar ketertinggalan materi. Protokol kesehatan tentunnya tetap wajib dilaksanakan pada saat berkunjung atau mendatangi rumah peserta didik.[121]

Gambar 4.8 Kunjungan salah satu wali murid siswa ke sekolah

Sedangkan dari Bapak Edi selaku Wali Kelas VI, beliau juga mengatakan sebagaai berikut:

> Jadi solusinya yang pertama kita kombinasikan dengan *offline*-nya, jadi meskipun anak tidak masuk sekolah tapi guru juga harus memantau rumah anak. Walaupun tidak berinteraksi secara langsung, kita memantau bahwa anak itu memang belajar dirumah tidak bermain. Mungkin 1 hari bisa mendatangi rumah 2-3 anak. Nah itu juga bisa mengatasi dan meningkatkan motivasi anak. Dan kadang anak-anak yang paketannya habis atau tidak memiliki kuota

[121] Wawancara dengan wali kelas IV di SDN 2 Karanggebang Ibu Ria pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 09.00-10.00 WIB

itu datang ke rumah temannya yang punya *wiffi* atau ke rumah tetanggannya yang dekat yang juga punya jaringan *wiffi*.[122]

Jadi berdasrkan hasil observasi dan wawancara dengan Wali Kelas IV dan VI dapat disimpulkan bahwa solusi dari faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online akibat pandemi Covid-19 yakni menjadi seorang guru harus bisa memecahkan solusi terhadap hambatan yang ada. Karena pasti setiap peserta didik tersebut memliki latar belakang yang berbeda-beda dan kondisi yang berbeda-beda pula. Solusinya yaitu pendidik melakukan *parenting skill* kepada orang tua atau orang tua itu sendiri yang ingin datang ke sekolah, supaya orang tua dapat mengontrol anaknya denga baik dan guru biasanya juga datang ke rumah peserta didik secara langsung guna untuk memantau peserta didik meskipun tidak berinteraksi langsung. Dan pembelajaran tetap berajalan dengan baik meskipun pembelajaran di laksanakan di rumah pada masa pandemi Covid-19.

B. Temuan Peneliti

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 2 Karanggebang terkait dengan "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Online akibat Pandemi Covid-19 di SDN 2 Karanggebang" Peneliti menemukan beberapa hasil sebagai berikut:

[122] Wawancara dengan wali kelas VI di SDN 2 Karanggebang Bapak Edi pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 10.00-11.00 WIB

1. Temuan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran *online* akibat pandemi Covid-19 di SDN 2 Karanggebang.
   a. Pendidik terlebih dahulu mengetahui mengenai metode itu sendiri, kemudian menggunakan metode pembelajaran online sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa
   b. Metode pembelajaran online yang digunakan oleh pendidik bervariasi
   c. Teknik-teknik pendekatan yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Temuan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran *online* akibat pandemi Covid-19 di SDN 2 Karanggebang.
   a. Faktor pendukung yaitu memiliki sarana penunjang pembelajaran online
   b. Faktor pendukung utama yaitu dari orang tua
   c. Faktor penghambat yaitu ketika anak bosan untuk belajar di rumah dan belum memiliki sarana penunjang yang digunakan dalam pembelajaran online
3. Temuan tentang solusi dari faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran *online* akibat pandemi Covid-19 di SDN 2 Karanggebang.
   a. Solusinya yakni dengan dengan mendatangi rumah peserta didik (*home visit*)

b. Pendidik melakukan *parenting skill* kepada wali murid atau orang tua peserta didik.